BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

3.1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PT.SEMEN CIBINONG Tbk. PABRIK CILACAP

Sejarah perkembangan PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap diawali dengan berdirinya suatu perusahaan swasta asing berkibar dibawah bendera PT.semen Nusantara.

PT.Semen Nusantara didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 jo UU No.112 tahun 1970. Berdasarkan hasil rapat BKPM pada tanggal 20 Desember 1973 telah dinyatakan *feasible* terhadap proyek proposal pendirian pabrik semen di Cilacap Jawa Tengah dalam rangka PMA. Persetujuan dari Presiden RI dengan SK No.B-26/Pres/3/1974 tertanggal 4 Maret 1974 telah diperoleh sesuai permohonan dari para pemegang saham yang terdiri dari:

1.Gunung Ngadeg Djaya (Pengusaha Swasta Nasional)

2.Onoda Cement Co.Ltd (Pengusaha Swasta Jepang)

3.Mitsui Co.Ltd (Pengusaha Swasta Jepang)

Yang telah terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi BKPN dengan nomor:B183/bkpn/3/1974 dan kemudian oleh menteri Perindustrian RI dikeluarkan Izin Pendirian Industri Semen di Cilacap dengan surat nomor:126/M/SK/74.

PT.Semen Nusantara sebagai badan hukum secara resmi didirikan berdasarkan Akte Notaris Kartini Mulyadi,SH di Jakarta, dengan register no.133, kemudian dikukuhkan dengan Surat Menteri Kehakiman RI No.Y.A./96/25 tertanggal 23 April 1975.

Pulau Nusakambangan yang semula dinyatakan sebagai lokasi tertutup, sesuai dengan SK Gubernur Hindia Belanda No.25 tanggal 10 Agustus 1912 jo No.34 diktum ke-3 sub a telah dicabut dengan SK Presiden RI No. 38 tahun 1974. Dengan demikian dimungkinkan bagi PT. Semen Nusantara untuk memanfaatkan sebagian areal pulau Nusakambangan sebagai lokasi penambangan batu kapur yang merupakan salah satu bahan utama dalam pembuatan semen, dan sekaligus sebagai salah satu usaha perwujudan Pasal 33 UUD 1945. Sebagai realisasinya PT. Gunung Ngadeg Jaya sebagai pemegang saham pihak Indonesia mendapat Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD) dari Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah.

Sejak tanggal 13 Juni 1993 PT. Semen Nusantara dinasionalisasi 100% oleh pemegang saham Indonesia, kemudian pada tanggal 14 Juli 1993 PT. Semen Nusantara diakuisisi oleh PT. Semen Cibinong Group dan menjadikanya sebagai unit IV dari Group Semen Cibinong dan diberi nama PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap yang terdiri dari dua sentra produksi yaitu CP-1 (pabrik lama) dan CP-2 (pabrik baru), sehingga kapasitas total group menjadi 4,1 juta ton/ tahun. Dengan kapasitas tersebut menjadikan PT. Semen Cibinong Tbk. merupakan industri semen terbesar nomer 4 di Asia Tenggara.

Cabang Group Semen Cibinong meliputi :

1. Pabrik Narogong
2. Pabrik Cilacap
3. Pabrik Tuban
4. Pabrik Myanmar

Sedang Group Semen Cibinong merupakan salah satu cabang Group Tirta Mas.

3.1.1. Lokasi Pabrik

Untuk mendirikan suatu perusahaan maka pemilihan lokasi merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan serta keberhasilan perusahaan tersebut. Adapun pemilihan lokasi pabrik PT. Semen Cibinong Tbk. di Cilacap didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Sumber bahan baku

   Tersedianya bahan baku dengan deposit yang cukup memadai disekitar lokasi pabrik, yaitu :

   - Lokasi penambangan batu kapur di Pulau Nusakambangan di daerah Sondong,luasnya 1000 ha.
   - Lokasi penambangan tanah liat di desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi dengan luas areal 250 ha.
   - Pasir kuarsa di dapat dari daerah Jatinegoro, Rembang dan Cibadak, diangkut dengan menggunakan alat transportasi kereta api atau truk.
   - Pasir besi diperoleh dari daerah sekitar pantai Cilacap yang diusahakan oleh PT. Aneka Tambang.

2. Fasilitas Angkutan

   Pelabuhan alam di Tambatan Wijaya Pura merupakan pelabuhan yang relatif baik dan mempunyai fasilitas bongkar muat yang memadai. Selain itu juga tersedia sarana angkutan darat melalui jalur kereta api dan jalan raya yang baik dan akan mempermudah distribusi ke daerah pemasaran.

3. Daerah kawasan industri

   Kota Cilacap sejak tahun 1970 telah dipersiapkan sebagai daerah kawasan industri dengan fasilitas yang cukup memadai.

4. Daerah pemasaran

   Jawa Tengah merupakan daerah pemasaran yang cukup potensial.

5. Supplay tenaga kerja

   Kota Cilacap merupakan daerah yang cukup padat penduduknya, hal ini merupakan potensi yang bisa diandalkan sehingga mudah mendapatkan tenaga kerja.

6. Penyediaan air

   Kota Cilacap merupakan kota yang dikelilingi laut, maka kebutuhan air akan mudah dipenuhi.

Sedangkan lokasi pembuatan semen berada di desa Karang Talun, Cilacap dengan luas areal 26,5 ha. Lokasi *service station/shipping distribution* lengkap dengan *loading facility* di Tamatan Wijaya Pura dengan luas areal 3,5 ha. Lokasi perumahan karyawan di desa Gunung Simping Tengah dengan luas areal 10 ha.

3.1.2. Misi dan Tujuan

Misi didirikanya PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap adalah untuk ikut serta membangun bangsa. Dengan didirikanya PT Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap maka bangsa Indonesia ingin menujukkan pada dunia luar bahwa bangsa Indonesia mampu memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Disamping itu juga untuk mengurangi import semen dari negara lain dan justru diusahakan agar Indonesia dapat mengeksport semen ke negara lain. Memanfaatkan sumber bahan baku yang melimpah yang dimliki oleh negara kita untuk kesejahteraan seluruh rakyat.

Tujuan didirikanya PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap adalah untuk mengolah bahan baku mentah menjadi produk jadi, yaitu semen melalui berbagai tahapan atau proses produksi yang telah ditetapkan. Dengan hasil ini maka seluruh masyarakat dapat memanfaatkanya untuk keperluan pembangunan.. Diharapkan dengan memproduksi sendiri maka harga semen dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

3.1.3. Distribusi dan Pemasaran

Logo dari PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap adalah Candi Borobudur dan Bunga Wijaya Kusuma yang melambangkan spesifik pengenalan JawaTengah. Makna dari logo tersebut adalah bahwa

semen Cibinong dihasilkan di Jawa Tengah dan dipersembahkan terutama untuk masyarakat Jawa Tengah.

Sesuai dengan ketentuan yang ada (untuk perusahaan PMA), maka prosedur pemasaran dan distribusi semen Cibinong harus dilaksanakan melalui main distributor (pengusaha nasional) yang ditunjuk dan disahkan oleh departemen Perdagangan (Ditjen Perdagangan Dalam Negeri). Selanjutnya main distributor menyalurkan ke toko pengecer *(retailer shop)* melalui sub distributor . Nama-nama *main distributor* antara lain adalah:

- PT Wibawa Putra Utama
- PT Panca Niaga
- PT Cipta Niaga
- PT Dharma Niaga
- PT Parindos
- PT Karlo
- PT Gunung Ngadeg Djaya

Daerah pemasaran dan distribusi semen di Indonesia ditetapkan oleh ASI (Asosiasi Semen Indonesia) demikian juga mengenai HPS (Harga Pedoman Setempat) ditetapkan oleh rapat ASI. Untuk transportasi ke pangsa pasar ditetapkan menggunakan angkutan darat dengan truk dan kereta api. Sebelum diambil oleh PT.Semen Cibinong Tbk.Truk-truk pengangkut semen nusantara tergabung dalam wadah yang dinamakan Asosiasi Pengangkutan Semen Nusantara (APSN) yang

bertugas menangani segala masalah angkutan yang ada. Setelah diambil alih oleh PT Semen Cibinong Tbk masalah pengangkutan semen ditangani oleh PT.Wahana Transtama yang masih dibawah bendera Tirta Mas Group.

Sekarang dengan dihapusnya HPS,semen Cibinong bisa dipasarkan dimana saja diseluruh Indonesia, bahkan dieksport ke luar negeri. Penghapusan HPS ini meningkatkan persaingan dalam pemasaran semen yang semula sasaran pemasaran hanya diwilayah Jawa Tengah dan DIY. .Sasaran eksport PT Semen Cibinong Tbk adalah Nigeria, Srilangka, Singapura, Myanmar, Malaysia, Bangladesh dan sekarang ini sedang mencoba untuk menembus pasar di Australia dan Amerika.

3.1.4. Karyawan

Dalam menjalankan operasinya PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap didukung oleh karyawan sebanyak 753 orang yang jumlahnya relatif tetap dari waktu ke waktu.

Sistem pengupahan pada PT.Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap didasarkan atas prestasi kerja, ditambah dengan tunjangan kerajinan, tunjangan transport, tunjangan perumahan, dan tunjangan (jabatan bagi para staff). Selain itu perusahaan juga membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.

Perusahaan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan antara lain berupa hadiah lebaran, bonus yang besarnya berdasarkan prosentase upah karyawan (Hal ini tergantung pada besarnya keuntungan

perusahaan pada tahun yang bersangkutan).Fasilitas lain yaitu berupa kantin yang dikelola oleh koperasi karyawan, pengobatan karyawan dan keluarga, poliklink,perawatan di rumah sakit, medikal check up, biaya bersalin,uang bantuan kematian, Astek, uang bantuan belajar, uang bantuan pensiun, pakaian seragam, extra fooding, dan lain-lain.

3.1.5. Struktur Organisasi

PT.Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap mempunyai kantor pusat di Jakarta yang merupakan pusat adminstrasi seluruh kegiatan perusahaan, dan kantor cabang di Semarang yang bertugas mengkoordinir aktivitas bidang pemasaran dan dibantu oleh kantor-kantor perwakilan yang berada di Semarang dan Yogyakarta. Sedangkan pabrik di Cilacap merupakan sentral unit produksi.

Secara umum struktur organisasi PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap mengikuti sistem staf fungsional. Jadi dalam struktur organisasi tersebut setiap kepala bagian mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap atasannya pada batas-batas tertentu. Pimpinan tertinggi adalah pimpinan pabrik, kemudian dibawahnya adalah divisi-divisi yang membawahi departemen-departemen. Selanjutnya masing-masing departemen membawahi seksi-seksi dan setiap seksi membawahi group-group.

A. Divisi SDM dan Umum

A.1. Departemen Umum dan Administrasi

- Mengurus hubungan masyarakat, bila perlu penjelasan-penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan PT.Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap.
- Mengurus kunjungan, riset, praktek kerja lapangan, dan sejenisnya baik siswa, mahasiswa maupun instansi/perusahaan.
- Mengadakan pameran yang ditujukan kepada masyarakat.
- Mengurus barang inventarisasi barang milik perusahaan.
- Menerima tamu termasuk akomodasinya.
- Mengurus masalah transport karyawan maupun tamu .
- Mengurus masalah alat tulis untuk keperluan kantor.
- Mengurus perumahan milik kantor.
- Mengurus masalah telepon dan teleks.
- Mengurus keamanan di pabrik maupun perumahan.

A.2. Departemen Pengembangan SDM

- Mengurus pengawasan terhadap karyawan mengenai disiplin dan kewajiban karyawan.
- Membuat laporan ke kantor pemerintah yang ada hubungannya dengan karyawan PT Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap.
- Mengurus administrasi personalia.
- Mengurus surat-surat lamaran.
- Mengurus lembur,pengupahan, dan absensi karyawan.

- Mengurus cuti karyawan.
- Mengurus penerimaan dan pensiunan karyawan.
- Mengurus masalah pendidikan atau kursus dan sejenisnya.
- Mengurus tentang kesejahteraan karyawan mengenai pengobatan, ekstra fodding, pakaian seragam dan lan-lain.

B. Divisi Operasi

B.1. Departemen Tambang

- Melaksanakan penambangan batu kapur dan tanah liat.
- Megurus perbaikan alat berat pada lokasi penambangan.
- Mengurus keselamatan kerja pada lokasi penambangan.

B.2. Departemen Produksi CP-1

- Melaksanakan proses pembuatan semen pada pabrik Cilacap –1

B.3. Departemen Produksi CP-2

- Melaksanakan proses pembuatan semen pada pabrik Cilacap-2.

B.4. Departemen Pengeluaran Semen

- Mengurus administrasi pengiriman barang, yaitu pembuatan faktur dan pengaturan pengiriman semen.
- Mengurus pemuatan semen yang akan dikirim melalui truk atau kereta api.
- Mengurus pengantongan semen.
- Mengurus pembuatan kantong semen.

B.5. Departemen Perencanaan Produksi

- Mengawasi jalannya produksi.
- Mengawasi hasil produksi.

- Mengawasi pemakaian bahan baku.
- Membuat laporan mengenai jalannya proses produksi.
- Mengatur dan bertanggung jawab tentang keselamatan kerja.

C. Divisi Pusat Pengkajian OPS, Penataan Sistem dan Pengendalian Lingkungan/K3

C.1. Departemen Kontrol Proses

- Mengontrol kualitas bahan baku, merancang dan mengontrol produk sejak proses awal, menengah, dan akhir.
- Mengadakan test semen yang sudah jadi untuk diuji kekuatannya (Uji kimia dan fisika).

C.2. Departemen pusat pengkajian OPS

C.3. Departemen penataan sistem dan pengendalian lingkungan /K3

D. Divisi Pemeliharaan

D.1. Departemen Pemeliharaan Listrik dan Instrumen

- Mengadakan perencanaan perbaikan listrik.
- Mengadakan perawatan/pemeliharaan listrik.
- Mengadakan perbaikan listrik di *plant site* dan perumahan PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap.
- Melaksanakan operasi mesin-mesin diesel untuk menjalankan mesin dan peralatan listrik di PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap.

D.2. Departemen Pemeliharaan Mesin

- Mengadakan perawatan /perawatan mesin
- Mengadakan perbaikan mesin-mesin.

- Merawat peralatan transportasi agar selalu dalam keadaan aman dan siap pakai.
- Menangani peralatan alat berat.

D.3. Departemen Utilitas

- Menangani penyediaan dan pengolahan air dan listrik yang menunjang langsung maupun tidak langsung dengan pabrik.

E. Departemen Accounting

- Mengurus pembayaran baik kepada karyawan maupun para relasi.
- Mengurus penagihan pada pihak ketiga.

F. Departemen Purchasing

- Mengatur dan mengadakan barang-barang yang akan dibeli oleh PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap, misalnya alat pabrik dan mesin pabrik.

3.1.6. Proses Produksi

PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap merupakan perusahaan dengan proses produksi terus-menerus *(continous process)*, proses produksinya meliputi:

a. Penyiapan bahan baku

Pengertian bahan baku secara umum adalah bahan-bahan yang menjadi bahan utama /pokok untuk kegiatan produksi. Di dalam proses produksi semen pada PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap, bahan baku yang dibutuhkan adalah :

1. Batu kapur (*Lime stone*)

Merupakan bahan baku dengan prosentase tertinggi dalam komposisi bahan baku pembuatan semen, pemakaian batu kapur dalam proses pembuatan semen mencapai 75%. Areal penambangan batu kapur terletak di pulau Nusakambangan yang meliputi areal seluas 1000 ha, dengan kandungan untuk masa eksplorasi selama 300 tahun untuk memproduksi 3.500-4.000 ton perhari. Penambangan dilakukan dengan sistem tambang terbuka *(surface minning)*. Kegiatan penambangan batu kapur meliputi 4 tahap, yaitu:

- Pelepasan batuan, dilakukan dengan metode *bench blasting*, yaitu dengan meledakan dinamit yang diletakkan dalam lubang-lubangnya yang telah dibuat pada lereng bukit batu kapur.
- Pengangkutan batu kapur dengan dump truck, batu kapur diangkut ke alat penghancuran *(crishing plant)*.
- Penghancuran batuan, batu kapur dihancurkan hingga mencapai ukuran 30mm, setelah proses penghancuran batu kapur ditampung dalam silo.
- Pengangkutan dan penyimpanan, dari silo batu kapur diangkut dengan menggunakan tongkang menuju site untuk di tampung dan disimpan.

2. Tanah liat *(clay)*

Pemakainan tanah liat untuk pembuatan semen mencapai 15%. Lokasi penambangan tanah liat berada di desa Tritih Wetan

yang jaraknya tidak terlalu jauh dari lokasi pabrik, sekitar 5 km. Pengangkutan ke pabrik dilakukan dengan menggunakan dump truck yang tiap harinya mencapai 1000 ton. Penambangan dilakukan dengan cara *Ripping and Dozing Method* dengan menggunakan alat berat.

3. Pasir silika (*silica sand*)

   Pemakaian pasir silika dalam pembuatan semen mencapai 6 %.Bahan-bahan ini adalah merupakan bahan galian. Lokasi galian adalah di Jatirogo,Cibadak Sukabumi.

4. Pasir besi

   Pemakaian pasir besi mencapai 1%. Pasir besi untuk semen didapat dari penambangan di sepanjang pantai Cilacap.

5. Gypsum

   Berfungsi sebagai *retarder*, yaitu untuk mengurangi kecepatan pengerasan semen, Gypsum di beli dari Australia atau dibeli dari Petrokimia Gresik. Pemakaian bahan baku ini mencapai 3%.

b. Proses Pembuatan Semen

Secara garis besar proses pembuatan semen pada PT Semen Cibinong Tbk.Pabrik Cilacap, terdiri dari 5 tahap pegolahan, yaitu :

1. Proses pengeringan dan penggilingan bahan baku tanah liat.

   Tanah liat mengalami pengeringan terlebih dahulu di dalam *rotary dryer*. Kemudian digiling didalam *roller mill.*

2. Proses pencampuran bahan baku

Dengan proporsi tetap untuk pembuatan dalam satu ton diperlukan batu kapur 1200 kg, tanah liat 250 kg, pasir silica 96 kg, dan pasir besi sebanyak 16 kg, kemudian dicampur dalam mill yang disebut *raw mill. Raw mill* yang merupakan campuran bahan baku tersebut kemudian dijadikan homogen. Bahan baku yang telah homogen tersebut disaring dan kemudian dimasukkan ke dalam *blending silo.*

c. Proses Pembakaran

Setelah mengalami pemanasan pendahuluhuan dengan temperatur 800 derajat celcius dalam alat yang disebut *Suspension Prehether* yaitu alat untuk memisahkan gas dengan tepung baku. Kemudian bahan- bahan masuk tanur putar untuk menjalani pemanasan hingga menjadi terak. Terak ini adalah merupakan bahan setengah jadi untuk pembuatan semen. Di dalam *rotary kiln* kemudian terak dipanaskan dengan suhu 1450 derajat celcius, sambil berjalan dari mulut *rotary kiln* menuju ekor *rotary kiln.*

d. Proses pendinginan terak

Material setelah mengalami proses pembakaran kemudian didinginkan dengan tiba-tiba dari suhu 1400 derajat celcius menjadi 100 derajat celcius dengan menggunakan udara dingin yang dihembuskan dari *cooler fan.* Terak yang sudah dingin ini kemudian disimpan dalan *clinker silo* sebagai persiapan untuk proses selanjutnya.

e. Proses penggilingan akhir

Terak ditambah dengan gypsum dalam jumlah tertentu digiling bersama-sama didalam *cement mill* yang selanjutnya menjadi semen. Penggilingan dilakukan secara tertutup agar dijaga efisiensi yang tinggi yang dihasilkan semen yang baik sesuai standar yang ditetapkan. Semen yang mencapai kehalusan tertentu kemudian disimpan dalan semen silo, sedangkan yang masih kasar akan dikembalikan lagi ke cement mill untuk di proses kembali.

f. Proses pengantongan

Semen yang telah mengalami beberapa tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi standar yang ditetapkan, kemudian diteruskan ke unit pengantongan atau *packing plant.*

Pada tahun 1984, pemerintah mengeluarkan kebijaksaan diversifikasi energi yang ditujukan untuk industri-industri yang menggunakan bahan bakar minyak untuk diganti dengan batu bara. Atas dasar kebijaksanaan tersebut, PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap dan pabrik-pabrik semen di seluruh Indonesia memperoleh supply batu-baru dari Perum Pertambangan Batu Bara Ombilin. PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap adalah merupakan pabrik semen pertama di Indonesia yang menggunakan batu bara secara *full capacity.*

Agar mutu semen dapat dipertahankan, maka perusahaan secara terus-menerus melakukan berbagai macam pengujian mutu semen dengan cara:

1. Campuran bahan baku dihitung secara cermat dan dilakukan analisis kimiawi agar komposisi kimia tetap konstan.
2. Hasil pembakaran *raw mill* yang berupa *clinker* dianalisis terus-menerus selama 24 jam untuk memonitor mutu hasil pembakaran.
3. Pengujian mutu yang terakhir dilakukan terhadap semen yaitu dengan melakukan chemis maupun phisik seteliti mungkin (juga dilakukan Balai Penelitian Barang-barang Industri Departemen Perindustrian) sebelum siap dikirim ke pasaran.

PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap juga bekerja sama dengan Onada Cement Co.Ltd. Jepang dalam rangka meningkatkan mutu semen untuk memenuhi keinginan konsumen.